

ABSTRAK

Tindak Pidana Perdagangan Orang merupakan fenomena kejahatan yang cukup menjadi perhatian di masyarakat, maraknya isu ini diawali dengan meningkatnya para pencari pekerja baik laki-laki, perempuan, dan anak-anak yang bermigrasi ke luar daerah hingga ke luar negeri. Kurangnya pendidikan dan keterbatasan informasi menyebabkan mereka rentan terjebak dalam perdagangan orang. Eksploitasi seksual merupakan salah satu bentuk perdagangan orang yang banyak melibatkan anak di Jawa Tengah. Berdasarkan latar belakang di atas, penulis merumuskan beberapa permasalahan yaitu penanganan hukum bagi anak yang menjadi korban perdagangan orang serta peran kepolisian dalam penanggulangan kasus perdagangan orang. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana penanganan hukum bagi anak yang menjadi korban perdagangan orang, dan mengetahui peran kepolisian dalam penanggulangan kasus perdagangan orang yang melibatkan anak sebagai korban.

Metode Pendekatan yang dipakai dalam skripsi ini bersifat yuridis sosiologis dengan menggunakan data primer sebagai data utama dengan cara melakukan wawancara bersama Kanit II Subdit IV Ditreskrimum Polda Jateng, dan kemudian didukung oleh data sekunder dari berbagai sumber yang selanjutnya dianalisis dan diolah dengan metode kualitatif untuk menghasilkan kesimpulan.

Kesimpulan dalam penelitian ini yaitu bahwa upaya penanganan hukum oleh Polda Jateng terhadap anak yang menjadi korban tindak pidana perdagangan orang dilakukan dengan cara: menempatkan korban di *safe house* untuk dimintai keterangan agar korban merasa aman dari ancaman; mendapatkan pendampingan oleh Psikiater dari Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana (DP3AKB); mendapatkan perlindungan berupa rehabilitasi (pemulihan dari gangguan) dan restitusi (ganti kerugian). Upaya yang dilakukan kepolisian dalam menanggulangi tindak pidana perdagangan orang yang melibatkan anak sebagai korban yaitu dengan upaya pencegahan yang dilakukan sebelum terjadinya suatu kejahatan (preventif) berupa penyuluhan atau sosialisasi kepada masyarakat dan upaya yang dilakukan setelah terjadinya kejahatan, penindakan atau upaya hukum (represif) dengan menangani kasus yang dilaporkan hingga sampai pada peradilan yang kemudian diputuskan oleh hakim dalam persidangan.

Disarankan masyarakat dalam hal ini lebih koorporatif, hendaknya dapat bekerja sama membantu memberikan informasi tentang adanya tindak pidana perdagangan anak di sekitar lingkungannya kepada pihak Kepolisian. Untuk jangka menengah dan jangka panjang, pencegahan terhadap praktek perdagangan orang dapat dilakukan dengan meningkatkan ekonomi, lapangan kerja, pengetahuan, dan ketrampilan melalui pendidikan dan pelatihan.

Kata Kunci: Anak, Korban, Penanganan, Tindak Pidana Perdagangan Orang.

ABSTRACT

The Criminal Act of Trafficking in Persons is a crime phenomenon that is quite a concern in the community, the rise of this issue begins with the increase in the search for workers, both men, women, and children who migrate out of the region to overseas. Lack of education and limited information makes them vulnerable to being trapped in human trafficking. Sexual exploitation is a form of trafficking involving children in Central Java. Based on the background above, the authors formulated several problems, namely the legal handling of children who are victims of trafficking and the role of the police in handling trafficking cases. The purpose of this research is to find out how the legal handling of children who are victims of trafficking in persons,

Method The approach used in this thesis is sociological juridical using primary data as the main data by doing an interview with Kanit II Subdit IV Ditreskrim Central Java Regional Police, and then supported by secondary data from various sources which are then analyzed and processed with qualitative methods to produce conclusions.

The conclusion in this study is that the legal handling efforts by the Central Java Regional Police on children who are victims of trafficking in persons carried out by placing the victim in a safe house for questioning so that the victim feels safe from threats; get assistance from a Psychiatrist from the Office of Women's Empowerment, Child Protection and Family Planning (DP3AKB); get protection in the form of rehabilitation (recovery from interference) and restitution (compensation). The efforts made by the police in overcoming the crime of trafficking in persons involving children as victims are prevention efforts carried out before the occurrence of a crime (preventive) in the form of counseling or socialization to the community and efforts made after the occurrence of crime, prosecution or legal efforts (repressive) with handle cases that are reported up to the trial which are then decided by the judge in the trial.

It is suggested that the community, in this case, be more coordinative, should be able to work together to help provide information about the crime of trafficking of children around their environment to the Police. For the medium and long term, prevention of trafficking practices can be done by increasing the economy, employment, knowledge, and skills through education and training.

Keywords: Children, Victims, Handling, Trafficking in Persons.